

Peran Koperasi Syariah Terhadap Perilaku Konsumen di Sekolah

Fery Sudarmanto
Sekolah Tinggi Agama Islam Rokan Bagan Batu
Email: Ferysudarmanto2021@gmail.com

ABSTRACT

Syari'ah cooperatives in schools play a very important role in the smooth running of the teaching and learning process in schools, cooperatives are an appropriate learning resource for students to practice entrepreneurship in class and entrepreneurial motivation can be used to increase students' knowledge and skills. In this case the researcher is interested in the school that will be studied in the form of a dormitory so that it is very suitable for the existence of school cooperative activities to facilitate students in meeting the needs of schools in the dormitory area and can be used as entrepreneurial motivation. The focus of this thesis research is (1) The Development of Syariah Cooperatives of the As Syakirin Foundation (2) Forming an entrepreneurial culture for students at the As Syakirin Foundation (3) How do Islamic cooperatives influence consumer behavior at the As Syakirin Foundation? This skripsi is useful for students and members of cooperatives in the school environment, the results of this study can be used as input and consideration in efforts to develop better consumer behavior for school cooperatives in fostering entrepreneurial motivation for As Syakirin Foundation students. This research is a qualitative research, by taking the background of the influence of school cooperatives in fostering entrepreneurial motivation of the Assyakirin Foundation students. Sources of data taken in the form of primary data and secondary data. Data collection was carried out by conducting participant observation, in-depth interviews, and documentation. The results of the research show that the development of school cooperatives is to meet the needs of students and also to train students' entrepreneurial abilities. The motivation given is to provide knowledge about entrepreneurial opportunities, educate and instill a sense of love for cooperative lessons, maintain an awareness in life of mutual cooperation with others, and foster a sense of love for the school in improving the quality of students' knowledge and skills. The obstacles that occur are inadequate facilities and students' understanding of school cooperatives is still lacking. The solution that can be given is to provide adequate facilities and socialization from the cooperative teacher to students. Sharia cooperatives influence students so that there is no usury where students use a profit-sharing system in entrepreneurship.

Keywords: Syari'ah Cooperative; Assyakirin Foundation.

ABSTRAK

Koperasi syariah di Sekolah berperan sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar di sekolah, koperasi merupakan salah satu sumber belajar yang tepat bagi siswa untuk mempraktikkan ilmu kewirausahaan yang mereka dapat di kelas dan motivasi wirausaha dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa. Dalam hal ini peneliti tertarik pada sekolah yang akan diteliti berbentuk asrama sehingga sangat cocok dengan adanya kegiatan koperasi sekolah untuk mempermuda siswa dalam memenuhi kebutuhan sekolah di lingkup asrama dan dapat digunakan sebagai motivasi wirausaha. Fokus penelitian skripsi ini adalah (1) Perkembangan Koperasi Syariah Yayasan As syakirin (2) Membentu budaya wirausaha terhadap siswa di Yayasan As syakirin (3) Bagaimana pengaruh koperasi syariah terhadap perilaku konsumen di Yayasan As syakirin? Skripsi ini bermanfaat bagi siswa/siswi serta anggota koperasi yang ada di lingkungan sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya mengembangkan perilaku konsumen lebih baik koperasi sekolah dalam menumbuhkan motivasi wirausaha siswa Yayasan As

syakirin, Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar pengaruh koperasi sekolah dalam menumbuhkan motivasi wirausaha siswa Yayasan As syakirin. Sumber data yang diambil berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan koperasi sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa dan juga untuk melatih kemampuan wirausaha siswa. Motivasi yang diberikan yaitu memberikan pengetahuan-pengetahuan tentang peluang wirausaha, mendidik dan menanamkan rasa suka atas pelajaran perkoperasian, memelihara suatu kesadaran dalam hidup bergotong royong sesama dengan yang lain, dan memupuk rasa cinta kepada sekolah dalam meningkatkan mutu pengetahuan dan ketrampilan siswa. Hambatan yang terjadi yaitu fasilitas yang belum memadai dan pemahaman siswa mengenai koperasi sekolah masih kurang. Solusi yang dapat diberikan yaitu memberikan fasilitas yang memadai dan sosialisasi dari guru pembina koperasi kepada siswa. Koperasi syariah mempengaruhi siswa supaya tidak adanya riba yang dimana siswa menggunakan sistem bagi hasil dalam berwirausaha.

Kata Kunci : *Koperasi Syariah; Yayasan As syakirin.*

Pendahuluan

Koperasi jasa keuangan syari'ah (KJKS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syari'ah). Dimana manajemen KJKS adalah pengurus yang menjalankan fungsi eksekutif dan atau pengelola usaha (direktur, manajer atau kepala unit) yang merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh pengurus atas persetujuan rapat anggota. Dan perangkat organisasi KJKS terdiri dari rapat anggota, pengurus dan pengawas. Koperasi dianggap sebagai satu lembaga bisnis yang unik. Keunikan itu sering dikaitkan dengan prinsip-prinsip yang tidak saja mendasarkan diri pada prinsip ekonomi melainkan juga kebersamaan. Koperasi Syari'ah, antara lain : pertama, Kekayaan adalah amanah Allah yang tidak dapat dimiliki oleh siapapun secara mutlak. Kedua, Manusia diberi kebebasan bermu'amalah selama bersama dengan ketentuan syari'ah. Ketiga, Manusia merupakan khalifah Allah dan pemakmur di muka bumi. Keempat, Menjunjung tinggi keadilan serta menolak setiap bentuk ribawi dan pemusatan sumber dana ekonomi pada segelintir orang atau sekelompok orang saja.

Prinsip dan tujuan operasional koperasi syari'ah adalah menciptakan kesejahteraan (falah) bagi para anggotanya dengan prinsip saling membantu dalam kebaikan (al-ta'awun al al-birri) secara bersama-sama. Prinsip ini terinternalisasikan ke dalam manajemen operasional, produkproduk, jasa dan hukum agar pelaku dan objeknya sama-sama mendapatkan kemaslahatan bersama. serta turut membangun tatanan perekonomian yang berkeadilan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan demikian, dengan adanya wadah untuk melatih keterampilan serta karakter entrepreneurship melalui koperasi sekolah, maka akan menimbulkan perbulan dalam diri setiap anggota koperasi yang memungkinkan untuk dapat berperan aktif dikehidupan masyarakat mampu dalam menjalankan dan menciptakan suatu proses pendidik yang berkaitan dengan entrepreneurship melalui koperasi sekolah.

Koperasi sekolah adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari siswa/siswi sekolah dasar, sekolah menengah tingkat pertama, sekolah menengah tingkat atas, pondok pesantren, dan lembaga pendidik lainnya yang setaraf". Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa koperasi sekolah adalah suatu perserikatan yang ada di sekolah dengan menjual kebutuhan atau keperluan belajar mengajar dengan harga relatif murah dan dikelola oleh semua warga sekolah tersebut. Pengalolahan koperasi sekolah merupakan kegiatan penataan koperasi sekolah anantara lain proses merencanakan, mengatur, dan mengelola segala sumber daya yang tersedia dalam suatu organisasi dengan memanfaatkan yang ada untuk mencapai tujuan yang telah di tetap.

Koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Pada hakikatnya koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi yang sangat di perlukan dan penting untuk di perhatikan sebab koperasi merupakan suatu alat bagi orang-orang yang ingin meningkatkan taraf hidupnya. Dasar kegiatan koperasi adalah kerjasama yang di anggap sebagai cara untuk memecahkan berbagai persoalan yang mereka hadapi masing-masing. Pendidikan mengenai koperasi siswa bisa diperoleh dari buku panduan ataupun dari materi yang di sampaikan oleh guru. Selain itu bisa di peroleh pula dari pengalaman langsung ketika siswa tersebut melakukan aktifitas di koperasi siswa dengan demikian pendidikan berkoperasi yang di peroleh siswa tidak hanya secara teori namun di imbangi pula dengan praktek lapangan langsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya koperasi siswa ini siswa bisa belajar sambil bekerja dan menanamkan jiwa usaha dalam dirinya serta mampu membentuk perilaku koperasi yang positif. Berdasarkan latar belakang di atas bahwasannya koperasi syariah di Yayasan Pendidikan As syakirin Sangat masi masa berkembang bisa juga di sebut baru mulai di bangun sekitar 2 tahun silam, maka koperasi sekolah merupakan koperasi yang di dirikan di lingkungan sekolah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus masalah. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian dilakukan dengan cara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati tersebut. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan minat wirausaha Yayasan As syakirin. Teknik Pengumpulan Data, wawancara mendalam (*indept interview*), dan dokumentasi (*documentation*).

Hasil dan Pembahasan

Koperasi Sekolah merupakan sebuah organisasi koperasi yang berada di lingkungan sekolah, dengan beranggotakan seluruh siswa yang berada pada lingkungan sekolah tersebut. Dengan mengedepankan sebuah sistem ekonomi untuk menjalankan prosedur di dalam organisasi koperasi dan guna untuk memenuhi kebutuhan anggota koperasi sekolah itu sendiri. Pernyataan tersebut seperti dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rafifatus Suhailah selaku Pengurus koperasi di Yayasan As syakirin, dimana koperasi yang berada di lingkungan sekolah, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah ke atas. Anggota koperasi sekolah yaitu seluruh siswa dan anggota yang berada di lingkungan sekolah.

Peran pengurusan koperasi sangat penting bagi perkembangan koperasi sekolah, selain untuk membina pengurus dan anggota pembina juga menuntun dan memberi arahan kepada pengurus mengenai pengelolaan koperasi dan manajemen pengelolaan koperasi dan manajemen pengelolaan barang dan koperasi. Sebagaimana penjelasan dari Rafifatus Suhaila sebagai pengurus koperasi sekolah di Yayasan Assyakirin.

Pembekalan siswa untuk bersikap ramah juga termasuk suatu proses pembelajaran mengenai sikap dari seorang wirausaha. Selain dari pembelajaran juga bisa mengembangkan koperasi sekolah agar pembeli nyaman dengan adanya koperasi sekolah. Sebagaimana penjelasan dari Ibu Rafifah Suhaila selaku pengurus koperasi sekolah di Yayasan As syakirin.

Pendidikan perkoperasian berperan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Bentuk pendidikan perkoperasian syariah ini yaitu melatih siswa dalam berkerjasama, berwirausaha, dan berorganisasi dan lebih meningkatkan tingkat kesopanan sebagai siswa dalam berwirausaha. Pengurus koperasi juga berperan untuk mensosialisasikan kepada seluruh siswa dan anggota lain mengenai tujuan koperasi sekolah dalam kegiatan pembelajaran.

Semangat dan kemampuan peserta didik untuk memulai suatu usaha dan meningkatkan kesopanan dalam pelayanan dan mengikuti layaknya syariah yang telah di tetapkan dalam operasi maupun dengan sistem bagi hasil yang bertujuan untuk mengembangkan sekolah serta

mensejahterakan anggota. Semangat dan kemampuan siswa untuk memulai suatu usaha adalah tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rafifatus Suhailah menyatakan bahwa mendidik anggotanya untuk bekerjasama dan menyelesaikan masalah dengan selalu memotivasi dan menumbuhkan rasa tolong menolong maka timbul rasa persaudaraan yang tidak akan menimbulkan perselisihan. Mendidik anggotanya untuk bekerjasama dan menyelesaikan masalah dengan selalu memotivasi dan menumbuhkan rasa tolong menolong maka timbul rasa persaudaraan yang tidak akan menimbulkan perselisihan.

Pengaruh berperilaku Konsumen yang di terapkan dalam koperasi ini memiliki sopan santun yang besar dan rasa tanggung jawab dan di iringi dengan sistem bagi hasil yang di gunakan di koperasi ini sehingga meringankan para anggota koperasi di Yayasan As syakirin yang bertujuan untuk mengembangkan koperasi supaya masyarakat juga dapat berbelanja di koperasi tersebut namun dengan keterbatasan dana maka berlaku hanya untuk siswa dan anggota sekolah yang berada di lingkungan sekolah.

Koperasi syariah sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa. hal tersebut dapat diketahui bahwa koperasi sekolah menyediakan kebutuhan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa baik berupa perlengkapan sekolah maupun kebutuhan belajar siswa. Bukan hanya untuk kebutuhan untuk belajar siswa saja tetapi sebagian kebutuhan di pondok. Misalnya untuk kebutuhan siswa yaitu seperti perlengkapan alat tulis dan bahan pokok. Perkembangan peran koperasi sekolah sebagai sarana pendidikan dalam upaya melatih kemampuan entrepreneur dan pembelajaran organisasi bagi siswa berdasarkan kepada kepada karakteristik kewirausahaan yaitu rasa tanggung jawab, percaya diri, memiliki jiwa kepemimpinan, dan mampu bersosialisasi dengan baik serta menanamkan kesopanan, akhlak yang di tanamkan di dalam diri siswa.

Sekolah sebagai sumber belajar dapat dimanfaatkan siswa untuk memudahkan siswa belajar secara riil dengan melihat langsung, bukan hanya teori saja dan kebedaannya pun berada di lingkungan sekolah. Siswa pun dapat mencari informasi yang ingin di ketahui tentang koperasi langsung ke pengurus koperasi. Keberadaan koperasi sekolah di lingkungan sekolah mereka baik siswa maupun guru dapat menerima beberapa keuntungan, diantaranya sebagai berikut, menimbulkan semangat dalam belajar baik siswa maupun guru (menarik perhatian siswa), pengembangan materi menjadi lebih baik, karena guru tidak hanya melakukan penyampaian materi dengan ceramah saja, melainkan dengan memvisualkan pembelajaran, siswa dapat melihat dan mengenal secara langsung kegiatan atau kehidupan berkoperasi koperasi sekolah merupakan sarana belajar yang secara tidak langsung memiliki dampak besar bagi kehidupan mereka yaitu sebagai sarana pembelajaran praktek berwirausaha bagi siswa.

Keberadaan koperasi sekolah akan mendorong siswa untuk dapat menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha, yaitu siswa dapat mengembangkan keterampilan wirausaha yaitu, membuat pembukuan, pencatatan persediaan, mengoperasikan komputer, melayani pembeli serta kegiatan kewirausahaan lainnya, dan siswa dilatih untuk mandiri, dapat bekerja sama dalam kelompok, bertanggung jawab, taat akan aturan dan memiliki semangat yang tinggi.

Adanya kegiatan perlombaan masak yang hasilnya bisa dititipkan di koperasi sekolah sangat berperan dalam mengembangkan motivasi wirausaha karena siswa diajarkan untuk berjualan, dengan menentukan barang yang akan dijual belikan dan diajarkan tentang pengelolaan keuangan sampai mendapatkan keuntungan sehingga motivasi wirausaha bisa berkembang dengan baik.

Dengan adanya pembelajaran kegiatan di koperasi sekolah secara langsung dan nyata, dan melihat situasi keadaan lingkungan sekolah, kegiatan tersebut membuat siswa berfikir maju dan mengembangkan usaha sesuai dengan kebutuhan di lingkungan sekolah. Setelah siswa mengikuti kegiatan dikoperasi sekolah siswa merasa sangat memiliki dampak pada rasa tanggung jawab siswa. Hal ini dikarenakan siswa diberi kepercayaan dalam menjaga

koperasi sekolah, sehingga menuntut mereka untuk bertanggung jawab.

Siswa mempunyai banyak teman, hal ini dikarenakan mereka lebih sering berinteraksi dengan baik antar semua siswa. Siswa juga mampu berkomunikasi dengan baik dan lancar, baik dengan guru maupun teman sesama siswa. Seringnya komunikasi antar sesama teman berdampak positif terhadap sikap siswa.

Membentuk pengaruh koperasi syariah terhadap konsumen sangat berperan besar bagi siswa maupun konsumen di sekolah, jika syariah yang di tanamkan di dalam diri setiap anggota harus memiliki kesopanan serta akhlak yang baik dan begitu juga dampak yang akan terlihat dari diri siswa, Dalam keuntung juga koperasi syariah ini menggunakan sistem bagi hasil yang akan di gunakan untuk mengembangkan sekolah seta mensejahterakan anggota mau di kalangan siswa atau anggota koperasi syariah di sekolah. Siswa yang akan mendapatkan harga miring dan begitu juga dengan anggota lainnya yang di maksud penganruh koperasi syariah terhadap konsumen dari segi akad yang memperbolehkan hutang bagi anggota yang bekerja di sekolah tersebut dengan catatan akan di potong dari gaji dan akan di olah untuk mengembangkan koperasi serta kupon yang akan di sediakan supaya anggota kerja di sekolah bisa mendapatkan belanja gratis.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh koperasi syariah terhadap perilaku konsumen sebagai perkembangan koperasi syariah sekolah di Yayasan As syakirin. Perkembangan koperasi sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa dan juga untuk melatih kemampuan wirausaha siswa. Siswa mampu mengembangkan rasa percaya diri, mengembangkan rasa tanggung jawab, berani mengambil resiko, membentuk sikap mandiri, sopan santun dan mampu bersosialisasi dengan baik. Siswa secara langsung ikut serta dalam pengelolaan koperasi sekolah. Siswa yang telah mengikuti kegiatan yang ada di koperasi sekolah pastilah mendapat pengalaman berwirausaha yang siap untuk bekal untuk masa mendatang sampai setelah keluar dari sekolah karena pengalaman merupakan guru yang paling baik (*experience is the best teacher*).

Manfaat Berdirinya koperasi Syariah As syyakirin Manfaat koperasi syariah membantu anggota koperasi untuk melengkapi bahan pokok dan juga membantu siswa dalam proses belajar mengajar. Melalui koperasi sekolah sebagai jalur dunia pendidikan untuk memberikan motivasi kepada seluruh siswa untuk menjadi wirausahawan yang mana wirausahawan merupakan seorang yang bisa mendapatkan laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian. Siswa yang telah ikut serta dalam kegiatan koperasi. Sekolah akan mendapatkan pengalaman berwirausaha yang mana pengalaman tersebut memberikan motivasi untuk berkeinginn berwirausaha. Motivasi merupakan kunci yang akan membuka potensi manusia, tanpa motivasi seberapapun potensi yang dimiliki seseorang maka tidak akan teraplikasikan dengan baik dan maksimal. Adanya motivasi inilah yang membuat seseorang akan memiliki dorongan untuk melaksanakan suatu usaha Motivasi yang diberikan untuk menumbuhkan motivasi wirausaha siswa yaitu memberikan pengetahuan-pengetahuan tentang peluang wirausaha, mendidik dan menanamkan rasa suka atas pelajaran perkoperasian, memelihara suatu kesadaran dalam hidup bergotongroyong sesama dengan yang lain, dan memupuk rasa cinta kepada sekolah dalam meningkatkan mutu pengetahuan dan ketrampilan siswa.

Pengaruh Koperasi Syariah Terhadap Perilaku Konsumen. Pengaruh Koperasi syariah terhadap konsumen sangat berperan besar bagi siswa maupun konsumen di sekolah, jika syariah yang di tanamkan di dalam diri setiap anggota harus memiliki kesopanan serta akhlak yang baik dan begitu juga dampak yang akan terlihat dari diri siswa, Dalam keuntung juga koperasi syariah ini menggunakan sistem bagi hasil yang akan di gunakan untuk mengembangkan sekolah seta mensejahterakan anggota mau di kalangan siswa atau anggota koperasi syariah di sekolah. Siswa yang akan mendapatkan harga miring dan begitu juga dengan anggota lainnya yang di maksud penganruh koperasi syariah terhadap konsumen dari segi akad yang

memperbolehkan hutang bagi anggota yang bekerja di sekolah tersebut dengan catatan akan di potong dari gaji dan akan di olah untuk mengembangkan koperasi serta kupon yang akan di sediakan supaya anggota kerja di sekolah bisa mendapatkan belanja gratis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bashith, Islam dan Menejemen Koperasi, (Cet.1; Yogyakarta: UIN-Malang 2008).
- Abdul Ghofur. (2017). Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradikma, Pengembangan Ekonomi Syariah. Depok. Raja Grafindo Persada
- Bashit Abdul, Islam dan Menejemen Koperasi (Cet.1,Yogyakarta: Sukses Offset, 2008).
- Basrowi, 2011. Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Edi Susilo. (2017). Analisis Pembiayaan Dan Risiko Perbankan Syariah. Yogyakarta. UNISNU PRESS
- Hendi Suhendi, Fiqih Muamalah, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2002).
- Kasmir. 2013. Kewirausahaan, Edisi revisi, Jakarta : Rajawali Pers.
- Mardani, Ayat-ayat dan Ekonomi Syariah, (Cet.1; Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2
- Mardani, Ayat-ayat dan Ekonomi Syariah, (Cet.1; Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2011)
- Mulyani, E, dkk, (2010), Pengembangan pendidikan kewirausahaan, Jakarta, kemendiknas.khairunnisa, silvia, 2014.
- M. Nur Ranto Al Arif. (2017). Pengantar Ekonomi Syariah: Teori Dan Praktik. Bandung. Penerbit Pustaka Setia
- Muhammad Syafi'i Antonio. (2015). Islamic Banking: Bank Syariah, Dari Teori Ke Praktik. Yogyakarta. Gema Insani Press
- Ningsih, Tuhi. 2019. Mengelola Koperasi Sekolah Secara Profesional, Tangerang : Loka Aksara.
- Peter, Paul,J.,Olson Jerry C. (2013). Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran.Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahman Pura, Pengantar Akuntansi 1, Jakarta: Erlangga 2013. Retno Setya Putri, Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Keb.
- Schiffman dan Kanuk. 2008. *Perilaku konsumen*. Edisi 7. Jakarta: Indeks
- Shimp, Terence A. 2003. *Periklanan Promosi Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu Edisi 5 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarsono, Koperasi Dalam Teori dan Praktik, (Cet.v ; Jakarta:Rineka Cipta, 2010).
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung.Alfabeta
- Tjiptono, Fandy.